

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* BERTUKAR TEMPAT UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 031 PONGKAI  
ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**NUR ROHIMAH**

**NIM. 10911009032**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* BERTUKAR TEMPAT UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 031 PONGKAI  
ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**NUR ROHIMAH**

**NIM. 10911009032**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Active Learning Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nur Rohimah NIM. 10911009032 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Jumadil Awal 1433 H

14 Juli 2012 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Pembimbing

Alwizar, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Active Learning Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nur Rohimah NIM. 10911009032 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Sya'ban 1433 H/14 Juli 2012 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 24 Sya'ban 1433 H  
14 Juli 2012 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Amirah Diniaty, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Mirawati, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001



## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Alwizar, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Mat Rohim, S.Pd.I, dan Shohiron, M.Ag selaku pengelola Jurusan Pendidikan Agama Islam P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

9. Suami tercinta Azri, S.Hi, yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, motivasi dan bantuan baik moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Ayahanda H. M. Nasir dan Ibunda Hj. Yusnidar tercinta yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini
11. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
12. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Agustus 2012

Penulis

## ABSTRAK

**Nur Rohimah (2012) :** Penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Hal ini terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 54,55% atau mencapai 6 orang siswa yang tuntas pada sebelum tindakan, sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 100% atau sekitar 11 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.



## ABSTRACT

**Nur Rohimah (2012): The Implementation Of Exchange The Place Active Learning Strategy To Improve Learning Results Of Islamic Education Of The Fifth Year Of State Elementary School 031 Pongkai Istiqomah District Of XIII Koto Kampar The Regency Of Kampar.**

This research was motivated by the low of students' results in the subject of Islamic education Of the Fifth Year of State Elementary School 031 Pongkai Istiqomah District of XIII Koto Kampar The Regency Of Kampar. The formulation of this research was whether the implementation of Exchange The Place Active Learning Strategy improves students' learning results of Islamic education Of The Fifth Year Of State Elementary School 031 Pongkai Istiqomah District Of XIII Koto Kampar The Regency Of Kampar.

The subject of this research was fourth year students of State Elementary School 031 Pongkai Istiqomah District Of XIII Koto Kampar The Regency Of Kampar numbering 11 students while the object was The Implementation Of Exchange The Place Active Learning Strategy To Improve Learning Results Of Islamic Education. The data in this research was collected by using observation and test.

The implementation of exchange the place active learning strategy in the subject of Islamic education was known on the improvement of students' results in the first cycle and second cycle which could be seen that students' results improved form 54.55% or 6 students succeed before action but in the second cycle it improved and exceeded 75% with the number of success was 100% or 11 students achieved score minimum criteria specified 65.

نور رحيمة (2012): تطبيق خطة التعلم الناشط تبادل المكان لتحسين الحصول الدراسية  
لدرس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية  
الحكومية 031

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس  
التربية الإسلامية لطلاب الصف لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 031  
و صيغة المشكلة في هذا .  
تطبيق تطور الحصول الدراسية في درس  
التربية الإسلامية لطلاب الصف لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 031

هذا البحث طلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية  
031  
الهدف في هذا البحث تطبيق  
في هذا البحث بواسطة الملاحظة و الاختبا .  
يدل هذا البحث أن تطبيق ×  
يطور الحصول الدراسية  
لدرس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 031  
54 55  
6 ل العملية ثم في الدور الثاني قد تجاوز 75  
11 طالبا كانوا ناجحين.

## DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN .....	i	
PENGESAHAN .....	ii	
ABSTRAK .....	iii	
PENGHARGAAN .....	vi	
DAFTAR ISI.....	vii	
DAFTAR TABEL.....	ix	
BAB I	PENDAHULUAN .....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah .....	5
	C. Rumusan Masalah .....	6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II	KAJIAN TEORI.....	8
	A. Kerangka Teoretis .....	8
	B. Penelitian yang Relevan.....	15
	C. Kerangka Berfikir .....	16
	D. Indikator Keberhasilan .....	18
	E. Hipotesis Tindakan .....	20
BAB III	METODE PENELITIAN.....	21
	A. Objek dan Subjek Penelitian .....	21
	B. Tempat Penelitian .....	21
	C. Rancangan Penelitian .....	21
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
	E. Teknik Analisis Data .....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
	A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian .....	28
	B. Hasil Penelitian .....	31
	C. Pembahasan .....	59
BAB V	PENUTUP .....	66
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 031 Desa Pongkai Istiqomah .....	29
2. Keadaan Siswa SDN 031 Desa Pongkai Istiqomah.....	30
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 031 Desa Pongkai Istiqomah .....	31
4. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan .....	32
5. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	35
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	36
7. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I) .....	37
8. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	39
9. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	40
10. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I) .....	41
11. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	43
12. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II) .....	49
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II) .....	50
14. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan 2, dan 4 (Siklus II) .....	51
15. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I).....	53
16. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I).....	54
17. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3, dan 4 (Siklus I) .....	55
18. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	57
19. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II .....	60
20. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II .....	62
21. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, II dan Siklus III .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran tidak selalu efektif dan efisien dan hasil proses belajar mengajar tidak selalu optimal, karena ada sejumlah hambatan. Karena itu, guru dalam memberikan materi pelajaran hanya berguna dan bermanfaat bagi para siswanya. Materi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan mereka akan pelajaran tersebut. Belajar seperti ini akan lebih mengutamakan penguasaan ilmu, dan diyakini akan memberi peluang untuk siswa lebih kreatif dan guru lebih profesional. Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna dimana guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreatifitas siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. *Proses*, dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, dan bertahap. *Tingkah laku* adalah perbuatan atau tindakan yang memiliki aspek struktur dan aspek fungsi. *Interaksi* adalah saling berhubungan antara komponen aspek-unsur yang satu dengan lainnya. *Individu* adalah satu kesatuan yang tak terbagi, misalnya individu siswa, yang memiliki karakteristik sendiri-sendiri sehingga individu yang satu dan

individu lainnya berbeda. *Lingkungan* mencakup semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi individu.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses interaksi antara individu dan lingkungan yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku. Sedangkan belajar dalam proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dilalui seorang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh siswa apabila mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 65.

Untuk meningkatkan hasil belajar, perlu didukung oleh suatu strategi tertentu. Erman Suherman menjelaskan seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorangpun guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi pembelajaran yang kacau dengan perolehan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat.<sup>2</sup>

Begitu juga halnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Jika seandainya guru tidak memiliki pemahaman yang baik tentang suatu strategi pembelajaran, maka hal itu akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pengajaran

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, hlm.4-6

<sup>2</sup> Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004, hlm. 5-6

Di Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar berbagai usaha yang telah dilakukan guru, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di antaranya adalah :

1. Mempersiapkan Silabus dan RPP dengan semaksimal mungkin, sebagai panduan belajar di kelas.
2. Memberikan program remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan.
3. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan diselingi dengan metode tanya jawab.
4. Menggunakan media dalam proses pembelajaran dan memberikan latihan pada akhir pelajaran.
5. Menggunakan metode tanya jawab untuk memancing siswa untuk merespon proses pembelajaran.

Namun, berdasarkan hasil survey di kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ditemui hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 11 orang siswa hanya sekitar 6 orang siswa (54,55) yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 6,5 yang ditetapkan.
2. Hanya sekitar 6 (54,55%) orang siswa yang dapat menjawab soal ulangan dengan benar.

3. Setiap kali diberi tugas rumah, rata-rata nilai siswa masih memperoleh nilai rendah, hal ini terlihat ketika diperiksa bersama-sama hanya 50% dari sebagian siswa yang dapat menjawab tugas dengan benar.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat. Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan strategi yang memungkinkan siswa untuk saling mengenal, berbagi pendapat dan membahas gagasan, nilai-nilai atau pemecahan masalah baru. Strategi ini merupakan cara yang luar biasa bagus untuk meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Pat Hollingswort & Gina Lewis menjelaskan ada beberapa keunggulan strategi *active learning* Bertukar Tempat, yaitu sebagai berikut :

1. Mengacu pada tujuan.
2. Melibatkan siswa dalam belajar.
3. Menggunakan seni, gerakan, dan indera
4. Meragamkan langkah dan kegiatan, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar “.**

---

<sup>3</sup> Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009, hlm. 65

<sup>4</sup> Pat Hollingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2008, hlm. vii



## B. Defenisi Istilah

1. Strategi *Active Learning* adalah salah satu cara yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.<sup>5</sup> Sedangkan strategi *Active Learning* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi *Active Learning Bertukar Tempat*.
2. Strategi *Active Learning Bertukar Tempat* merupakan strategi yang memungkinkan siswa untuk saling mengenal, berbagi pendapat dan membahas gagasan, nilai-nilai atau pemecahan masalah baru. Strategi ini merupakan cara yang luar biasa bagus untuk meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup>  
  
Mel Silberman menjelaskan bahwa strategi *Active Learning Bertukar Tempat* dimulai dengan cara siswa meletakkan kertas catatan pada baju mereka dan berkeliling di sekitar ruang kelas untuk saling membaca catatan mereka, mereka saling tukar catatan dengan siswa lain yang duduk ditempat lain. Dengan cara ini siswa bisa saling berbagi terhadap permasalahan yang diberikan guru.<sup>7</sup>
3. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi

---

<sup>5</sup> Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011, hlm.49

<sup>6</sup> Silberman, *Loc. Cit.*

<sup>7</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009, hlm. 13

belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.<sup>8</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 3

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi pihak guru, penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- c. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Strategi *Active Learning*

Pat Hollingsworth & Gina Lewis menjelaskan bahwa strategi *active learning* merupakan strategi yang melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.<sup>1</sup>

Lebih lanjut Pat Hollingsworth & Gina Lewis menjelaskan ada beberapa keunggulan strategi *active learning*, yaitu sebagai berikut :

- a. Mengacu pada tujuan.
- b. Melibatkan siswa dalam belajar.
- c. Menggunakan seni, gerakan, dan indera
- d. Meragamkan langkah dan kegiatan, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.<sup>2</sup>

Hisyam zaini menjelaskan bahwa strategi *active learning* adalah suatu pembelajaran mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif atau disebut juga dengan strategi pembelajaran aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak

---

<sup>1</sup> Pat Hollingsworth & Gina Lewis, *Loc.Cit.*

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. viii

hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi *active learning* merupakan strategi yang melibatkan siswa mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa dalam belajar, dan mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **2. Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat**

Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan cara belajar bersama kelompok, dengan cara bertukar hasil catatan dari kelompok satu dengan kelompok lain. Sehingga strategi ini meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Adapun langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat adalah sebagai berikut :

- a. Meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
- b. Berikan siswa satu buku catatan merek apa saja.
- c. Mintalah mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut salah satu hal-hal berikut ini :
  - 1) Gagasan atau solusi kreatif atas persoalan yang anda kemukakan.
  - 2) Pertanyaan yang mereka miliki tentang materi yang diajarkan di kelas.
  - 3) Pendapat mereka tentang topik yang anda pilih.
- d. Perintahkan siswa untuk meletakkan kertas catatan pada baju mereka dan berkeliling di sekitar ruang kelas untuk saling membaca catatan mereka.

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008, hlm. Xiv

<sup>4</sup> Silberman, *Loc. Cit.*

- e. Selanjutnya, perintahkan siswa untuk kembali ke kelompok masing-masing dan merundingkan pertukaran catatan satu sama lain.
- f. Buatlah aturan bahwa semua pertukaran harus berlangsung timbal balik. Perintahkan siswa untuk melakukan pertukaran sesering mungkin.
- g. Perintahkan siswa untuk kembali ke tempat masing-masing dan berbagi pengalaman tentang pertukaran apa yang telah dia lakukan.<sup>5</sup>

### 3. Hubungan Strateg *Active Learning* Bertukar Tempat Terhadap Hasil Belajar

Silberman menjelaskan strategi *active Learning* dirancang untuk mengerjakan hal-hal sebagai berikut :

- a. *Pembentukan Tim* : membantu siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan kesalingtergantungan.
- b. *Penilaian serentak* : mempelajari tentang sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa.
- c. *Pelibatan belajar secara langsung* : menciptakan minat awal terhadap pelajaran.<sup>6</sup>

Strategi *active learning* ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif semenjak awal pelajaran, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satunya adalah bertukar tempat.

Dilaksanakannya strategi *active learning* bertukar tempat ini memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir dan saling bantu satu sama lain. Dengan sendirinya pembelajaran ini juga mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan di antara siswa. Pola interaksi yang bersifat terbuka dan langsung di antara anggota kelompok sangat penting bagi siswa untuk memperoleh timbulnya keinginan dalam belajarnya. Keadaan inilah yang memberikan peluang bahwa penerapan strategi *active learning* bertukar tempat dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 65

<sup>6</sup> Mel Silberman, *Loc.Cit.*

V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto  
Kampar Kabupaten Kampar.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.<sup>7</sup>

Keller dalam Nashar hasil belajar merupakan sebagai keluaran dari berbagai masukan. Beberapa masukan tersebut menurut Keller dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*). Dalam hal ini penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivisional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.<sup>8</sup>

Eko Putro Widoyoko menyatakan hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas system

---

<sup>7</sup> Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 77-78

penilaiannya. Lebih lanjut Popham dalam Eko Putro Widoyoko menjelaskan hasil belajar dalam konteks pendidikan sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status siswa berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>10</sup>

Menurut Romiszowski dalam Mulyono Abdurrahman bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi, sedangkan kekeluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 29

<sup>10</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 5-6

<sup>11</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 38



Lebih lanjut Romiszowski menambahkan hasil belajar dapat dikelompokkan dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Pengetahuan tentang fakta.
- b. Pengetahuan tentang prosedur
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip.<sup>12</sup>

Sedangkan keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif.
- b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik.
- c. Keterampilan untuk bereaksi atau bersikap.
- d. Keterampilan berinteraksi.<sup>13</sup>

Kualitas pembentukan kompetensi dari segi hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar.<sup>14</sup>

## 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 38

<sup>13</sup> Mulyono Abdurrahman, *loc.cit.*

<sup>14</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>15</sup>

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: 1) ciri khas/karakteristik siswa, 2) Sikap terhadap belajar, 3) Motivasi belajar, 4) Konsentrasi belajar, 5) Mengolah bahan belajar, 6) Menggali hasil belajar, 7) Rasa percaya diri, dan 8) Kebiasaan belajar.<sup>16</sup> Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah : a) Memahami peserta didik, b) merancang pembelajaran, c) melaksanakan pembelajaran, d) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan 4) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 144

<sup>16</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177-185

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 188-195

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh :

1. Yanti Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Suska Riau pada tahun 2008 dengan judul ” **Penggunaan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IVA SD Negeri 010 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.** Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa 52,2% sedang, dengan rata hasil belajar siswa 55,65%. Pada siklus I hasil belajar siswa 82,6% sedang, dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 65,22%. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai cukup memuaskan yaitu 69,6% tinggi, dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 83,04%. Perbedaan penelitian Yanti dengan penelitian penulis lakukan terletak pada tujuan penelitian. Penelitian Yanti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat.
2. Linda Elvi Yanti Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Suska Riau pada tahun 2008 dengan judul ”**Penerapan Strategi *Active Learning***

**Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sains Siswa Kelas III. A SD Negeri 009 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**". Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada Siklus I motivasi belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase sebesar 61,4% yang berada pada rentang 56–75% atau dikatakan cukup atau dengan kata lain ini belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat dengan persentase sebesar 72,8% dengan kategori masih cukup. Walaupun motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, namun persentase masih diperoleh 72,8%, artinya motivasi belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dan pada siklus III motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 86,0% atau dapat dikatakan baik.

Perbedaan penelitian Linda Elvi Yanti dengan penelitian penulis lakukan terletak pada tujuan penelitian. Penelitian Linda Elvi Yanti bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sains, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat.

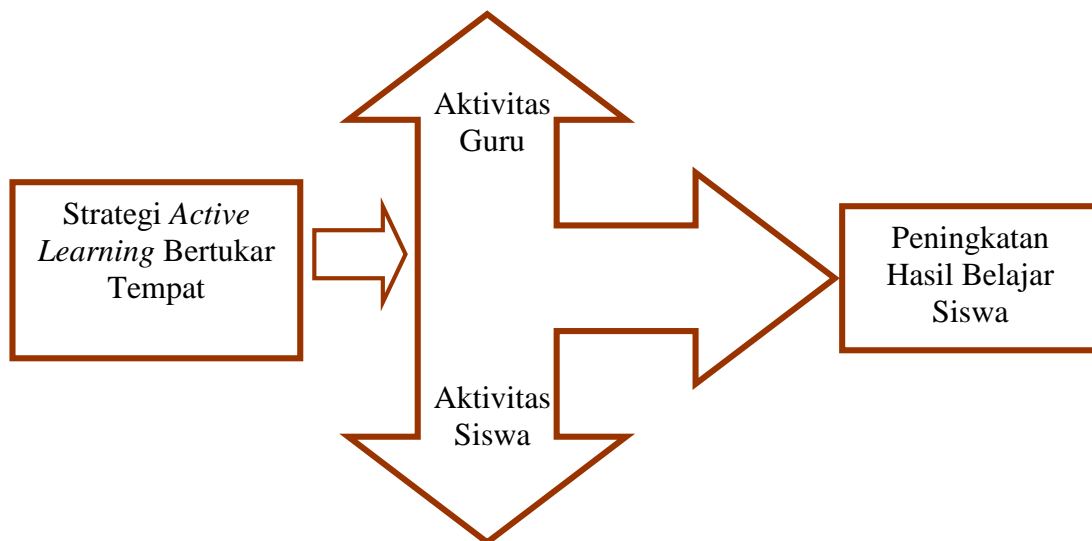
### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut strategi pembelajaran.

Sehingga dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.

Selanjutnya strategi pembelajaran sangat penting dikuasai guru, untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman, dan tanggapan dari siswa-siswa. Strategi pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa, membuat siswa selalu berfikir, karena suatu permasalahan yang diberikan, menciptakan hasil belajar yang optimal, dan menambah wawasan siswa.

Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat. Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan cara belajar bersama kelompok, dengan cara bertukar hasil catatan dari kelompok satu dengan kelompok lain. Sehingga strategi ini meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan melalui penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Untuk mengetahui apakah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

###### a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
- 3) Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan bentuk apa saja.
- 4) Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.
- 6) Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.

- 7) Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- 8) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
- 9) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

#### **b. Indikator Aktivitas Siswa**

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpupkan materi pelajaran

## **2. Indikator Hasil Belajar**

Adapun indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi menceritakan kisah sahabat Nabi adalah :

- a. Siswa dapat menceritakan kisah Abu Bakar As-Siddiq.
- b. Siswa dapat menyebutkan sikap keteladanan Abu Bakar As-Siddiq.
- c. Siswa dapat menceritakan kemajuan pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq.
- d. Siswa dapat menceritakan kisah Umar bin Khattab r.a
- e. Siswa dapat menyebutkan sikap keteladanan yang dimiliki Khalifah Umar bin Khattab r.a
- f. Siswa dapat menyebutkan kemajuan pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab r.a

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.<sup>18</sup>

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

---

<sup>18</sup> Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 117



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 012 Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 15 orang. Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penggunaan metode pembelajaran (Variabel X), dan peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam. (Variabel Y).

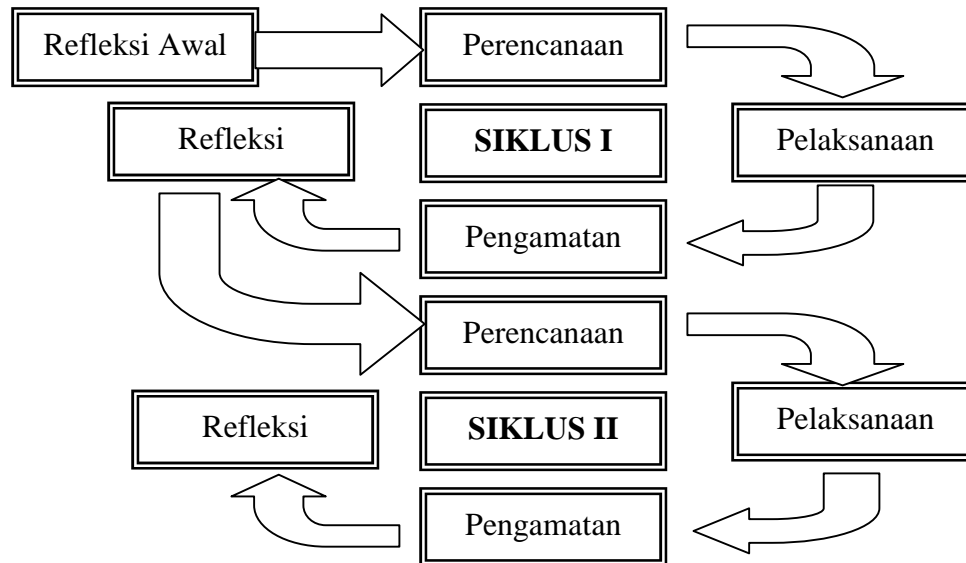
#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 012 Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

#### **C. Rencana Tindakan**

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi, hal yang demikian senada dengan apa yang disampaikan oleh Arikunto yaitu tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas terdiri

atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang.<sup>1</sup> Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.



### 1. Perencanaan

Untuk perencanaan persiapan yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan.
- b. Menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.
- c. Menyiapkan lembar observasi tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan.
- d. Menyiapkan alat evaluasi untuk pengukuran tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

<sup>1</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Renika Cipta, 2007) hlm. 43.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Guru membentuk siswa menjadi berpasangan
- b. Guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya.
- c. Setelah selesai mengerjakan tugas tersebut, guru meminta setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain.
- d. Guru meminta masing-masing pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban mereka.
- e. Guru meminta temuan baru yang didapatkan dari pertukaran pasangan dibagikan kepada pasangan semula.
- f. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

## **3. Observasi**

Observasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan teman sejawat yang bersedia untuk menjadi observer dalam penelitian tindakan ini, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, adapun aspek yang diamati atau yang diobservasi yaitu aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan.

## **4. Refleksi**

Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan, penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat yang telah melakukan pengamatan, hasil dari pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

kemudian dianalisa, berdasarkan analisa tersebut guru melakukan refleksi diri untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dan merencanakan tindakan berikutnya.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan.
- b. Data hasil belajar siswa setelah dilakukan tes terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi yaitu untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang telah ada terutama yang terdapat di sekolah.
- c. Tes yaitu kumpulan-kumpulan pertanyaan untuk menguji kemampuan dan mengetahui hasil belajar siswa.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus.<sup>2</sup>

$$P = \frac{N}{F} 100\%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas

Tabel. 2 Interval Kategori Aktivitas Guru <sup>3</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76 -100	Baik Sekali
2	56 -75	Baik
3	40-55	Cukup
4	0 - 40	Kurang

### 2. Hasil Belajar Siswa

Data ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada materi diajarkan dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu. Tolak ukur keberhasilan tindakan adalah jika hasil tes yang diperoleh siswa secara umum lebih baik dari hasil tes yang dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran kooperative tehnik bertukar pasangan. Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm. 246.

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan<sup>4</sup>

### 3. Kategori Hasil Belajar

Hasil belajar diukur dengan melakukan tes hasil belajar, apabila siswa dapat mencapai 75% yang berhasil. Artinya dengan persentase tersebut hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar.<sup>5</sup>

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

<sup>4</sup> Sri Rezeki, *Analisa Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah disajikan dalam Seminar Pendidikan Guru SD/SMP/SMA/ se Riau di PKM UIR, Pekanbaru, 7 November 2009

<sup>5</sup> Tim Pustaka Yutisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), hlm.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

SD Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar bermulai dari keinginan masyarakat setempat, disebabkan oleh tidak adanya Sekolah Dasar sederajat dilingkungan masyarakat tersebut. Maka, untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan pendidikan pada tahun 1996 didirikanlah Sekolah Dasar Negeri 031 Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar. Dengan swadya masyarakat. Selain itu tokoh masyarakat bekerja sama membeli sebidang tanah kemudian dibangun sekolah dengan semi permanen sebanyak tiga lokal. Kondisi bangunan yang seadanya tersebut baru dapat direnovasi setelah berjalan selama dua tahun. Tepatnya pada tahun 1998, lantai yang tadinya masih tanah lalu disemenisasi dan dilakukan penambahan lokal dua unit ruang belajar. Untuk tahun selanjutnya, seiring dengan adanya bantuan dari pemerintah, maka dibangun lagi satu ruang belajar dan sarana lainnya.

Pada awalnya berdirinya SD Negeri 031 Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar dikepalai oleh bapak H. Syamsuar pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2009. kemudian diganti oleh bapak Hamulis, S.Pd tahun 2009 hingga sekarang.

## 2. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 031 Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar terdiri dari guru negeri dan guru kontrak serta guru honor yang semua berjumlah 12 orang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1

Keadaan Guru SD Negeri 031 Desa Pongkai Istiqomah  
Kecamatan XIII Koto Kampar

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Hamulis, S.Pd	Kepala Sekolah	S1-2009
2	Jamaluddin, S.Pd	Guru Kelas I	S1-2007
3	Nurrahmawati, S.Pd	Guru PAI	S1-2010
4	Syafina, S.Pd	Guru Kelas IV	S1-2008
5	Misrah, S.Pd	Guru Kelas VI	S1-2011
6	Nurrohimah, A.Ma	Guru PAI	DII-2002
7	Indriani, A.Ma	Guru PAI	DII-2001
8	Jusniati, A.Ma	Guru Kelas V	DII-2004
9	Gusrial, A.Ma	Guru Orkes	S1-2011
10	Azmiati, A.Ma	Guru Kelas III	DII-2007
11	M. Najuan, A.Ma	Guru PAI	DII-2001
12	Lina Marni, A.Ma.Pd	Guru Kelas II	DII-2007

### b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan yang penting untuk dibimbing dan dididik dengan tujuan supaya mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa siswi di 031 Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar yaitu berjumlah 195 orang siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2



Keadaan Siswa Siswa Kelas V SD Negeri 031 Desa Pongkai Istiqomah  
Kecamatan XIII Koto Kampar

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ega Ayu Lestari	P
2	Ella El-Fitria	P
3	Mardiatul Uliya	P
4	Maulidul Hidayat	L
5	Muhammad Arpan	L
6	M. Oneal Boces Guslanka	L
7	Muhammad Rusdi	L
8	Rahmad Rosadi	L
9	Reza Gustiandra	L
10	Umi Marhamah	P
11	Muhammad Al-Qodri	L

**c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SD 031 Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan di SD Negeri 031 Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) PKN
- 4) Matematika
- 5) IPA
- 6) IPS
- 7) Keterampilan dan Seni Budaya
- 8) Penjaskes
- 9) Bahasa Inggris

## 10) Arab Melayu

### d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang di SD Negeri 031 Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana di SD Negeri 031 Desa Pongkai Istiqomah  
Kecamatan XIII Koto Kampar

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Belajar	6	Baik
3	WC	3	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Lapangan Olah Raga	2	Baik
6	Kantin	1	Baik

## B. Hasil Penelitian

### 1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 54,55% atau hanya sekitar 6 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL. IV. 4

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 031 DESA PONGKAI  
ISTIQOMAH DI SEBELUM TINDAKAN

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1	Ega Ayu Lestari	80	T
2	Ella El-Fitria	50	TT
3	Mardiatul Uliya	70	T
4	Maulidul Hidayat	70	T
5	Muhammad Arpan	60	TT
6	M. Oneal Boces Guslanka	70	T
7	Muhammad Rusdi	50	TT
8	Rahmad Rosadi	70	T
9	Reza Gustiandra	60	TT
10	Umi Marhamah	50	TT
11	Muhammad Al-Qodri	70	T
	Jumlah	700	
	RATA-RATA	63.64	
	TUNTAS/PERSENTASE	6	54.55%
	TIDAK TUNTAS/PERSENTASE	5	45.45%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 6 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{6}{11} \times 100\% = 54,55\%$  . Sedangkan

siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{5}{11} \times 100\% = 45,45\%$  .

Berdasarkan tabel IV.5 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 031 Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

## 2 Siklus I

### a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2012. Indikator yang dicapai adalah menceritakan kisah Abu Bakar As-Siddiq, dan menyebutkan sikap keteladanan Abu Bakar As-Siddiq. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2011, indikator yang dicapai adalah menyebutkan kemajuan masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq.

Pokok bahasan yang dibahas adalah adab menceritakan kisah sahabat nabi, dengan standar kompetensi menceritakan kisah sahabat nabi. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menceritakan kisah Abu Bakar r.a. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
  - c) Guru menjelaskan cara kerja Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti ( 50 Menit):

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran
- b) Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
- c) Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan merek apa saja.
- d) Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- e) Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan.
- f) Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- g) Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- h) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

3) Pada kegiatan akhir (10 Menit) :

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

#### **b. Pengamatan Siklus I**

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 5.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN  
PERTAMA (SIKLUS I)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 1			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2		
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.		2		
3	Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan merek apa saja.			3	
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.		2		
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.		2		
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.		2		
7	Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.		2		
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		2		
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2		
JUMLAH		19			
PERSENTASE		52.78%			
KATEGORI		Kurang Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.5, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 1 adalah 52,78% atau dengan kategori “Kurang Baik”, karena berada pada rentang 41%-60%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV. 6.**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN**  
**KEDUA (SIKLUS I)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2		
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.		2		
3	Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan merek apa saja.			3	
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			3	
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.			3	
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.		2		
7	Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.		2		
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		2		
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2		
<b>JUMLAH</b>		21			
<b>PERSENTASE</b>		58,33%			
<b>KATEGORI</b>		Kurang Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 adalah 58,33% atau dengan kategori “Kurang Baik”, karena berada pada rentang 41%-60%. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan

penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV.7**  
**AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I**  
**(PERTEMUAN 1, DAN 2)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI				SKALA NILAI				SIKLUS I
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2				2			2
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.		2				2			2
3	Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan merek apa saja.			3				3		3
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.		2					3		3
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.		2					3		3
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.		2				2			2
7	Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.		2				2			2
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		2				2			2
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2				2			2
JUMLAH		19				21				20
PERSENTASE		52.78%				58.33%				55.56%
KATEGORI		Kurang Baik				Kurang Baik				Kurang Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.7, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 55,56% atau dengan kategori “Kurang Baik”,



karena berada pada rentang 41%-60%. Adapun kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1, guru menyampaikan materi pelajaran tidak terfokus pada indikator yang dicapai dan terlalu lama, sehingga materi yang disampaikan terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Pada aspek 2, guru masih kurang mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, sehingga masih banyak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi ribut.
- 3) Pada aspek 6, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan hasil catatan, guru hanya duduk di kursi mengajar, sehingga kerjasama kelompok hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 4) Pada aspek 7, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil catatan, guru hanya berdiri di depan kelas, sehingga kerjasama kelompok hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 5) Pada aspek 8, guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, melainkan memberikan kesempatan secara keseluruhan, sehingga kelas menjadi ribut.
- 6) Pada aspek 9, guru terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru tidak dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.

7) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru tentang cara kerja Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, sehingga masih sulit dipahami siswa.

Kelemahan-kelemahan aktivitas guru yang terjadi pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah :

TABEL IV. 8

AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ega Ayu Lestari	1	1	1	0	0	1	1	1	6
2	Ella El-Fitria	0	0	1	1	0	0	0	0	2
3	Mardiatul Uliya	1	1	0	1	1	1	1	0	6
4	Maulidul Hidayat	0	1	0	1	1	1	1	1	6
5	Muhammad Arpan	0	1	1	1	0	1	0	1	5
6	M. Oneal Boces Guslanka	0	0	1	1	0	0	1	0	3
7	Muhammad Rusdi	1	1	1	0	0	1	1	1	6
8	Rahmad Rosadi	0	0	1	1	0	0	0	0	2
9	Reza Gustiandra	0	1	1	0	1	1	1	1	6
10	Umi Marhamah	1	0	0	1	1	0	1	1	5
11	Muhammad Al-Qodri	0	1	1	0	1	1	1	1	6
	<b>JUMLAH</b>	4	7	8	7	5	7	8	7	53
	<b>PERSENTASE (%)</b>	36.36%	63.64%	72.73%	63.64%	45.45%	63.64%	72.73%	63.64%	60.23%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV.8, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 1 adalah 60,23% dengan kategori "Kurang Baik", karena berada pada rentang 41%-60%. Aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 9

AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 2 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ega Ayu Lestari	1	1	1	0	1	0	1	1	6
2	Ella El-Fitria	1	0	1	1	1	1	0	1	6
3	Mardiatul Uliya	0	1	0	1	0	1	1	0	4
4	Maulidul Hidayat	0	1	0	1	0	1	1	0	4
5	Muhammad Arpan	1	0	1	1	1	1	1	1	7
6	M. Oneal Boces Guslanka	1	1	1	1	1	1	0	0	6
7	Muhammad Rusdi	0	1	1	1	1	0	1	1	6
8	Rahmad Rosadi	1	0	1	1	1	1	0	1	6
9	Reza Gustiandra	1	1	1	0	1	0	1	1	6
10	Umi Marhamah	0	1	0	1	0	1	1	0	4
11	Muhammad Al-Qodri	0	1	1	1	1	0	1	1	6
	<b>JUMLAH</b>	6	8	8	9	8	7	8	7	61
	<b>PERSENTASE (%)</b>	54.55%	72.73%	72.73%	81.82%	72.73%	63.64%	72.73%	63.64%	69.32%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV.9, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 adalah 69,329% atau tergolong "Cukup Baik", karena berada pada rentang 61%-80%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Bertukar* Tempat pada siklus I dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV.10  
REKAPTILUASI AKTIVITAS SISWA PADA  
PERTEMUAN 1, DAN 2 (SIKLUS I)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	4	36.36%	6	54.55%	5	45.45%
2	Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.	7	63.64%	8	72.73%	8	68.18%
3	Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.	8	72.73%	8	72.73%	8	72.73%
4	Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.	7	63.64%	9	81.82%	8	72.73%
5	Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.	5	45.45%	8	72.73%	7	59.09%
6	Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan.	7	63.64%	7	63.64%	7	63.64%
7	Siswa mengajukan pertanyaan	8	72.73%	8	72.73%	8	72.73%
8	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	7	63.64%	7	63.64%	7	63.64%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	53	60.23%	61	69.32%	57	64.77%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.10, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 64,77% atau tergolong "Cukup Baik", karena berada pada rentang 61%-80%. Rincian aktivitas siswa dengan

penerapan Strategi *Active Learning Bertukar Tempat* pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 5 orang siswa atau 45,45% yang aktif.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 8 orang siswa atau 68,18% yang aktif.
- 3) Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 8 orang siswa atau 72,73% yang aktif.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain. Hasil pengamatan terdapat 8 orang siswa atau 72,73% yang aktif.
- 5) Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon. Hasil pengamatan terdapat 7 orang siswa atau 59,09% yang aktif.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan. Hasil pengamatan terdapat 7 orang siswa atau 63,64% yang aktif.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan. Hasil pengamatan terdapat 8 orang siswa atau 72,73% yang aktif.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 7 orang siswa atau 63,64% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan Strategi *Active Learning Bertukar Tempat*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil

belajar siswa kelas V SDN 031 Pongkai Istiqomah. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.11.

TABEL. IV. 11

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 031 PONGKAI ISTIQOMAH  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KET
1	Ega Ayu Lestari	90	T
2	Ella El-Fitria	60	TT
3	Mardiatul Uliya	80	T
4	Maulidul Hidayat	80	T
5	Muhammad Arpan	70	T
6	M. Oneal Boces Guslanka	80	T
7	Muhammad Rusdi	60	TT
8	Rahmad Rosadi	70	T
9	Reza Gustiandra	60	TT
10	Umi Marhamah	70	T
11	Muhammad Al-Qodri	80	T
	Jumlah	800	
	RATA-RATA	72.73	
	TUNTAS/PERSENTASE	8	72.73%
	TIDAK TUNTAS/PERSENTASE	3	27.27%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.11, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 8 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{8}{11} \times 100\% = 72,73\%$ . Sedangkan

siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{3}{11} \times 100\% = 27,27\%$ .

Berdasarkan tabel IV.11 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 031 Pongkai Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di siklus I secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 11 orang siswa, 8 orang (72,73%) siswa yang tuntas. Sedangkan 3 orang siswa (27,27%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1, guru menyampaikan materi pelajaran tidak terfokus pada indikator yang dicapai dan terlalu lama, sehingga materi yang disampaikan terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Pada aspek 2, guru masih kurang mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, sehingga masih banyak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi ribut.
- 3) Pada aspek 6, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan hasil catatan, guru hanya duduk di kursi mengajar, sehingga kerjasama kelompok hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 4) Pada aspek 7, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil catatan, guru hanya berdiri di depan kelas, sehingga kerjasama kelompok hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 5) Pada aspek 8, guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, melainkan memberikan kesempatan secara keseluruhan, sehingga kelas menjadi ribut.
- 6) Pada aspek 9, guru terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru tidak dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 7) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru tentang cara kerja Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, sehingga masih sulit dipahami siswa.



Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, agar materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Guru akan mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, agar tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang.
- 3) Guru akan mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan hasil catatan, dengan cara melihat dan mengawasi setiap pergerakan siswa, agar siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru akan mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil catatan, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, agar kerjasama kelompok tidak hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 5) Guru akan meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, agar kelas menjadi tenang.
- 6) Guru memfokuskan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, agar guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 7) Guru akan lebih memberikan penjelasan langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat kepada siswa, agar waktu pelaksanaan siswa tidak merasa kebingungan dan dapat dipahami

dengan baik. Dengan cara mengulang 2 hingga 3 kali tentang langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat yang diterapkan.

### **3 Siklus II**

#### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pertemuan 3 di siklus II dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2012. Indikator yang dicapai adalah menceritakan kisah Umar bin Khattab r.a, dan menyebutkan sikap keteladanan yang dimiliki Khalifah Umar bin Khattab r.a. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 09 Februari 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan kemajuan pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab r.a.

Pokok bahasan yang dibahas adalah kisah sahabat nabi, dengan standar kompetensi menceritakan kisah sahabat nabi. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menceritakan kisah Umar bin Khattab r.a. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
  - c) Guru menjelaskan cara kerja Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.
- 2) Pada Kegiatan Inti ( 50 Menit):

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran
  - b) Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
  - c) Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan merek apa saja.
  - d) Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
  - e) Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan.
  - f) Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
  - g) Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.
  - h) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
- 3) Pada kegiatan akhir (10 Menit) :
- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
  - b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

#### **b. Pengamatan Siklus II**

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV. 12.**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN  
KETIGA (SIKLUS II)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 3			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran			3	
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.			3	
3	Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan merek apa saja.			3	
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			3	
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.			3	
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.			3	
7	Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.			3	
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			3	
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3	
JUMLAH		27			
PERSENTASE		75.00%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.12, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 3 di siklus II adalah 75,00% atau dengan kategori “Cukup Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 13.

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN KEEMPAT (SIKLUS II)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran				4
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.				4
3	Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan merek apa saja.				4
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.				4
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.				4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.			3	
7	Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.			3	
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			3	
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3	
JUMLAH		32			
PERSENTASE		88,89%			
KATEGORI		BAIK			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.13, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 4 di siklus II adalah 88,89% atau dengan kategori “Baik”, karena berada pada rentang 81%-100%. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut :dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.14  
**AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II  
 (PERTEMUAN 3, DAN 4)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI				SKALA NILAI				SIKLUS II
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran			3					4	4
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 - 4 orang siswa.			3					4	4
3	Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan mereka apa saja.			3					4	4
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			3					4	4
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.			3					4	4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.			3				3		3
7	Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.			3				3		3
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			3				3		3
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3				3		3
JUMLAH		27				32				30
PERSENTASE		75.00%				88.89%				81.94%
KATEGORI		Cukup Baik				BAIK				Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 201 1

Berdasarkan tabel IV.14, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 81,94% atau dengan kategori “Baik”, karena berada pada rentang 81%-100%. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II karena, guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa. Guru telah mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, dengan cara berjalan di

sekeliling siswa, sehingga tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang. Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan hasil catatan, dengan cara melihat dan mengawasi setiap pergerakan siswa, agar siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing. Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil catatan, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga kerjasama kelompok tidak hanya didominasi siswa tertentu saja. Guru telah meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, sehingga kelas menjadi tenang. Guru telah memfokuskan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan. Selanjutnya guru telah lebih memberikan penjelasan langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat kepada siswa, sehingga waktu pelaksanaan siswa tidak merasa kebingungan dan dapat dipahami dengan baik. Dengan cara mengulang 2 hingga 3 kali tentang langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat yang diterapkan.

Meningkatnya aktivitas guru yang terjadi pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah :



TABEL IV. 15

## AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 3 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ega Ayu Lestari	1	1	1	0	1	1	1	0	6
2	Ella El-Fitria	1	1	1	1	1	0	1	1	7
3	Mardiatul Uliya	1	1	0	1	0	1	0	1	5
4	Maulidul Hidayat	1	1	1	1	0	1	0	1	6
5	Muhammad Arpan	0	1	1	1	1	0	1	1	6
6	M. Oneal Boces Guslanka	1	0	1	1	1	1	1	1	7
7	Muhammad Rusdi	1	1	1	1	0	1	1	1	7
8	Rahmad Rosadi	1	1	1	1	1	0	1	1	7
9	Reza Gustiandra	1	1	1	0	1	1	1	0	6
10	Umi Marhamah	0	1	1	1	0	1	0	1	5
11	Muhammad Al-Qodri	1	1	1	1	0	1	1	1	7
	<b>JUMLAH</b>	9	10	10	9	6	8	8	9	69
	<b>PERSENTASE (%)</b>	81.82%	90.91%	90.91%	81.82%	54.55%	72.73%	72.73%	81.82%	78.41%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV.15, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 3 di siklus II adalah 78,41% dengan kategori "Cukup Baik", karena berada pada rentang 61%-80%. Aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 16

## AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 4 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ega Ayu Lestari	1	1	1	0	1	0	1	1	6
2	Ella El-Fitria	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Mardiatul Uliya	1	1	0	1	0	1	0	1	5
4	Maulidul Hidayat	0	1	1	1	0	1	1	0	5
5	Muhammad Arpan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	M. Oneal Boces Guslanka	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Muhammad Rusdi	1	1	1	1	1	1	1	0	7
8	Rahmad Rosadi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Reza Gustiandra	1	1	1	1	1	0	1	1	7
10	Umi Marhamah	1	1	1	1	0	1	1	0	6
11	Muhammad Al-Qodri	1	1	1	1	1	1	1	1	8
JUMLAH		10	11	10	10	8	9	10	8	76
PERSENTASE (%)		90.91%	100.0%	90.91%	90.91%	72.73%	81.82%	90.91%	72.73%	86.36%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV.16, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 4 di siklus II adalah 86,36% atau tergolong ” Baik”, karena berada pada rentang 81%-1000%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan

penerapan Strategi *Active Learning Bertukar Tempat* pada siklus II dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV.17  
REKAPTILUASI AKTIVITAS SISWA PADA  
PERTEMUAN 3, DAN 4 (SIKLUS II)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	9	81.82%	10	90.91%	10	86.36%
2	Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.	10	90.91%	11	100.00%	11	95.45%
3	Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.	10	90.91%	10	90.91%	10	90.91%
4	Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.	9	81.82%	10	90.91%	10	86.36%
5	Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.	6	54.55%	8	72.73%	7	63.64%
6	Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan.	8	72.73%	9	81.82%	9	77.27%
7	Siswa mengajukan pertanyaan	8	72.73%	10	90.91%	9	81.82%
8	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	9	81.82%	8	72.73%	9	77.27%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	69	78.41%	76	86.36%	73	82.39%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.17, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Bertukar Tempat* pada pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 82,39% atau tergolong “Baik”, karena berada pada rentang 81%-100%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Bertukar Tempat* pada siklus II adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 86,36% yang aktif.

- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 95,45% yang aktif.
- 3) Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 90,91% yang aktif.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 86,36% yang aktif.
- 5) Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon. Hasil pengamatan terdapat 7 orang siswa atau 63,64% yang aktif.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan. Hasil pengamatan terdapat 9 orang siswa atau 77,27% yang aktif.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan. Hasil pengamatan terdapat 9 orang siswa atau 81,82% yang aktif.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 9 orang siswa atau 77,27% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 031 Pongkai Istiqomah. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.18.

TABEL. IV. 18

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 031 PONGKAI ISTIQOMAH  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KET
1	Ega Ayu Lestari	100	T
2	Ella El-Fitria	80	T
3	Mardiatul Uliya	90	T
4	Maulidul Hidayat	90	T
5	Muhammad Arpan	80	T
6	M. Oneal Boces Guslanka	70	T
7	Muhammad Rusdi	70	T
8	Rahmad Rosadi	80	T
9	Reza Gustiandra	90	T
10	Umi Marhamah	70	T
11	Muhammad Al-Qodri	80	T
	<b>RATA-RATA</b>	81.82	
	<b>TUNTAS/PERSENTASE</b>	<b>11</b>	100.00%
	<b>TIDAK TUNTAS/PERSENTASE</b>	<b>0</b>	0.00%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.18, dapat dilihat bahwa pada siklus II 11 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{11}{11} \times 100\% = 100\%$ . Sedangkan siswa

yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{0}{11} \times 100\% = 0\%$ . Dengan

demikian, pada siklus II hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM

yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

**c. Refleksi**

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan dan keunglan-keunggulan yang terjadi pada siklus II. Maka hasil pembahasan bersama observer pada siklus II adalah :

- 1) Guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Guru telah mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang.
- 3) Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan hasil catatan, dengan cara melihat dan mengawasi setiap pergerakan ssiwa, agar siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil catatan, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga kerjasama kelompok tidak hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 5) Guru telah meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, sehingga kelas menjadi tenang.

- 6) Guru telah memfokuskan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 7) Selanjutnya guru telah lebih memberikan penjelasan langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat kepada siswa, sehingga waktu pelaksanaan siswa tidak merasa kebingungan dan dapat dipahami dengan baik. Dengan cara mengulang 2 hingga 3 kali tentang langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat yang diterapkan

Hasil pembahasan bersama observer tersebut, pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 11 orang (100%) siswa yang tuntas. Sedangkan 0 orang siswa (0%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

## **C. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Guru**

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat adalah 55,56%. Pada siklus II meningkat menjadi 81,94%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 19  
REKAPITULASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I  
DAN SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Guru menyampaikan materi pelajaran	2	4
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.	2	4
3	Guru memberikan setiap kelompok satu buku catatan merek apa saja.	3	4
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada buku catatan tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.	3	4
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.	3	4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.	2	3
7	Setelah semua selesai bertukar hasil catatan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.	2	3
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	2	3
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	2	3
JUMLAH		20	30
PERSENTASE		55.56%	81.94%
KATEGORI		Baik	Baik

Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :



$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah skor pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus I adalah 20, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{36} \times 100\%$$

$$P = \frac{2000}{36}$$

$$P = 55,56\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah skor 30, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

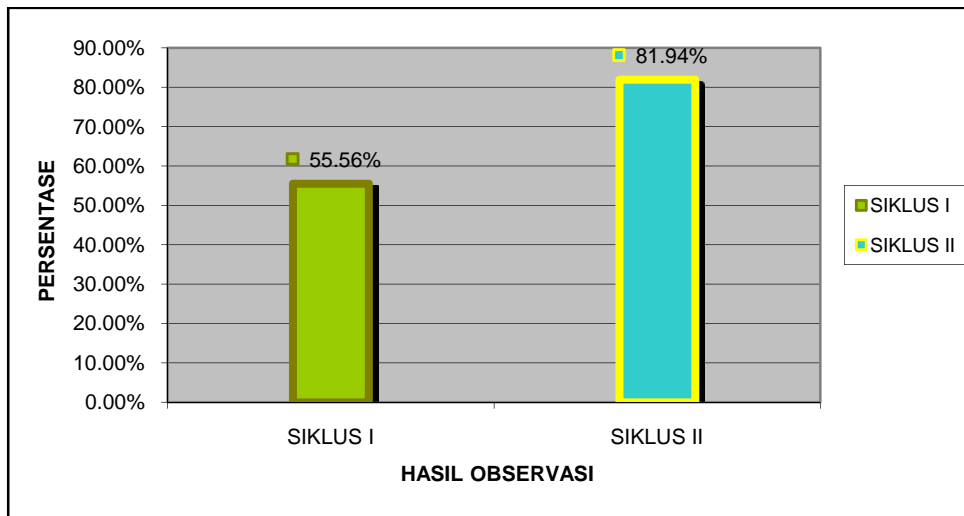
$$P = \frac{30}{36} \times 100\%$$

$$P = \frac{3000}{36}$$

$$P = 81,94\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

GRAFIK. 1  
GRAFIK HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2012

## 2. Aktivitas Siswa

Selanjutnya aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa tergolong “Cukup” dengan persentase 65,10% berada pada rentang 61%-80%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,73% dengan kateogori “Baik”, karena 86,43% berada pada rentang 81-100% Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

TABEL IV.20  
REKAPITULASIA AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I  
DAN SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	5	45.45%	10	86.36%
2	Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.	8	68.18%	11	95.45%
3	Siswa menulis pada buku catatan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.	8	72.73%	10	90.91%
4	Siswa bersama kelompok bertukar hasil catatan dengan kelompok lain.	8	72.73%	10	86.36%
5	Siswa merundingkan hasil catatan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.	7	59.09%	7	63.64%
6	Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan.	7	63.64%	9	77.27%
7	Siswa mengajukan pertanyaan	8	72.73%	9	81.82%
8	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	7	63.64%	9	77.27%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	57	64.77%	73	82.39%

Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa jumlah skor pelaksanaan aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus I adalah 57 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{88} \times 100\%$$

$$P = \frac{5700}{88}$$

$$P = 64,77\% \text{ (Aktivitas Siswa Siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas siswa melalui dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah skor adalah 73 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

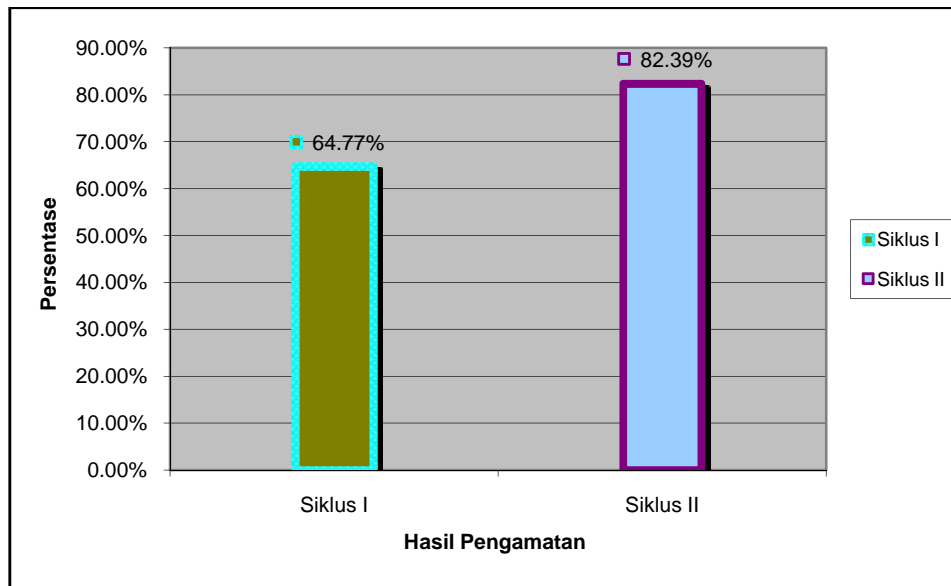
$$P = \frac{73}{88} \times 100\%$$

$$P = \frac{7300}{88}$$

$$P = 82,39\% \text{ (Aktivitas Siswa Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

GRAFIK. 2  
GRAFIK HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2012

### 3. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

TABEL IV. 21.  
PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA  
DARI SIKLUS I, DAN SIKLUS II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum tindakan	11	6 (54,55%)	5(45,45%)
Siklus I	11	8 (72,73)	3 (27,27%)
Siklus II	11	11 (100%)	0 (0%)

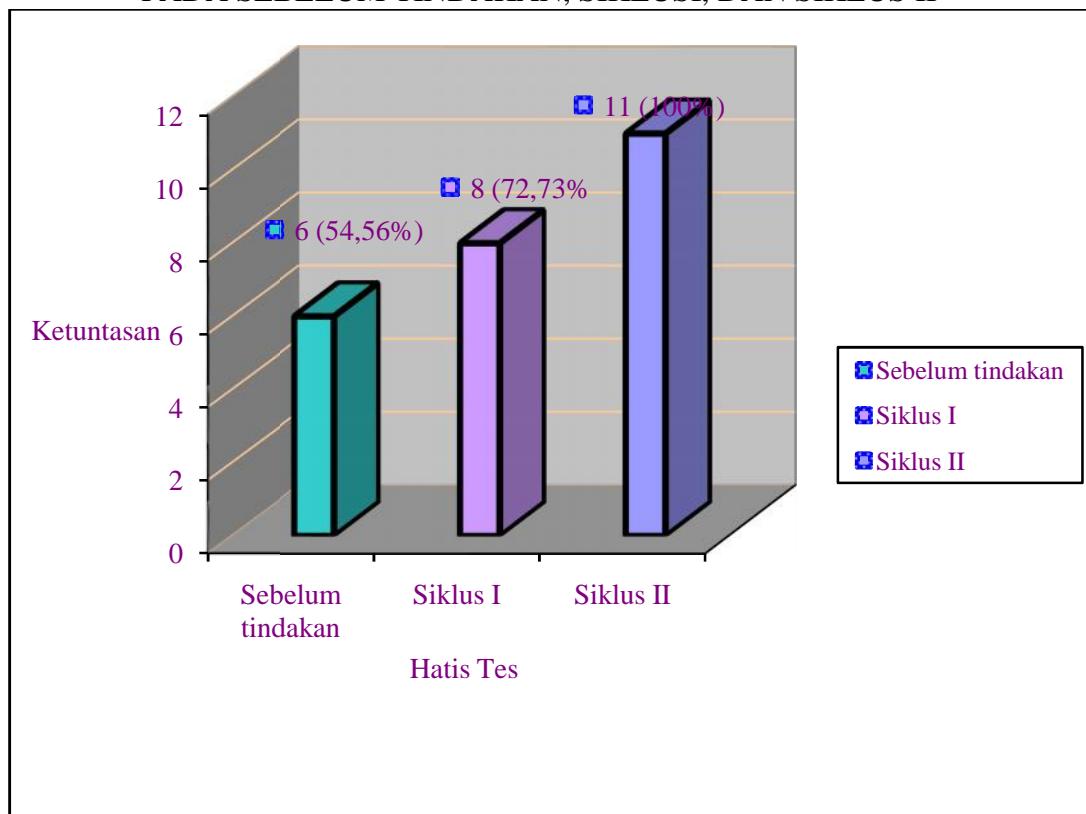
Sumber :Hasil Tes, 2012

Berdasarkan tabel IV.21, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 6 orang siswa atau dengan persentase 54,55%. Pada siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 8 orang siswa atau dengan persentase 72,73%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 11 orang siswa atau dengan persentase 100%.

Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

GRAFIK. 3

GRAFIK PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan (siklus I, dan siklus II) dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah tindakan yaitu pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi *active learning* bertukar tempat dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDN 031 Pongkai Istiqomah. Hal ini terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 54,55% atau mencapai 6 orang siswa yang tuntas pada sebelum tindakan, sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 100% atau sekitar 11 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Keberhasilan ini disebabkan penerapan strategi *active learning* bertukar tempat yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang terlampir.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberi saran yang berhubungan dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1 Agar guru selalu menggunakan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran, salah satunya strategi *Active Learning* Bertukar Tempat. Karena strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2 Terhadap siswa agar meningkatkan hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan kepada Guru untuk menerapkan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat.
- 3 Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustak, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Helmiati, dkk, 2010. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: SinarBaru Algesindo, 2009
- Pat Hollingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2008

Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007  
\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008